

Editor :
Muh. Syafir, S.Pd., M.Pd.
Masrifhayanti Savitri, S.Pd., M.Pd.



Materi Kepramukaan Pengembangan Kepribadian Potensi Diri I (PKDP I)



Dra. St. Maryam M, S.Pd., M.Pd.

Materi Kepramukaan Pengembangan Kepribadian Potensi Diri I (PKDP I)

Gerakan Pramuka merupakan salah satu organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kepanduan yang dilaksanakan di Indonesia. Kata Pramuka merupakan singkatan dari Praja Muda Karana, yang memiliki arti Orang Muda yang Suka Berkarya. Sedangkan Kepramukaan adalah sistem pendidikan kepanduan yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia. Dalam buku ini terdapat beberapa materi Kepramukaan diantaranya Sejarah Pramuka Dunia & Indonesia, Kode Kehormatan, Jenis-jenis Upacara dalam Gerakan Pramuka, Materi LKBB, Macam-macam Sandi, Semaphore, Simpul (Tali Temali), Pionering, Penggunaan Kompas, Penggunaan Peta Pita, Panorama dan Menaksir.



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-796-8



**MATERI KEPRAMUKAAN
PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN
POTENSI DIRI I (PKDP I)**

Dra. St. Maryam M, S.Pd., M.Pd.



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**MATERI KEPRAMUKAAN PENGEMBANGAN
KEPRIBADIAN POTENSI DIRI I (PKDP I)**

Penulis : Dra. St. Maryam M, S.Pd., M.Pd.

Editor : Muh. Syafir, S.Pd., M.Pd.
Masrifhayanti Savitri, S.Pd., M.Pd.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Fitriani Nur Khaliza

ISBN : 978-623-120-796-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “Materi Kepramukaan Pengembangan Kepribadian Potensi Diri I (PKDP I)”. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini terdiri dari 12 bab yang dijelaskan secara rinci dalam pembahasan pada setiap babnya, diantaranya yaitu:

- Bab 1 Sejarah Pramuka
- Bab 2 Kode Kehormatan
- Bab 3 Upabuklat dan Upatuplat Pramuka Siaga, Penggalang dan Penegak
- Bab 4 Latihan Keterampilan Baris Berbaris (LKBB)
- Bab 5 Sandi
- Bab 6 Semaphore
- Bab 7 Simpul
- Bab 8 Pionering
- Bab 9 Kompas
- Bab 10 Peta Pita
- Bab 11 Panorama
- Bab 12 Menaksir

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1 SEJARAH PRAMUKA	1
A. Sejarah Pramuka di Dunia.....	1
B. Sejarah Pramuka di Indonesia.....	6
C. Perjalanan Kepramukaan di Indonesia setelah Kemerdekaan.....	9
D. Riwayat Hidup Baden Powell.....	11
BAB 2 KODE KEHORMATAN	13
BAB 3 UPABUKLAT DAN UPATUPLAT PRAMUKA SIAGA, PENGGALANG DAN PENEGAK	15
A. Jenis-Jenis Upacara.....	15
B. Petugas-Petugas Upacara	16
C. Harus Diperhatikan dalam Upacara Gerakan Pramuka	17
D. Susunan Upabuklat dan Upatuplat Siaga Upabuklat Siaga.....	17
E. Susunan Upabuklat dan Upatuplat Penggalang	21
F. Susunan Upabuklat dan Upatuplat Penegak.....	23
BAB 4 LATIHAN KETERAMBILAN BARIS BERBARIS (LKBB)	26
A. Pengertian LKBB	26
B. Maksud dan Tujuan	26
C. Aba-aba	27
BAB 5 SANDI	37
A. Pengertian Sandi.....	37
B. Macam-Macam Sandi.....	38
BAB 6 SEMAPHORE	46
A. Semaphore dalam Pramuka	47
B. Cara Mudah dan Cepat Belajar Semaphore	48
C. Karakter	50
D. <i>Semaphore</i> sebagai Sinyal Rel Kereta Api.....	51
E. Penggunaan <i>Semaphore</i> Lainnya.....	53

BAB 7	SIMPUL	54
	A. Pengertian Simpul.....	54
	B. Macam-Macam Simpul.....	54
	C. Materi Ikatan	58
BAB 8	PIONERING	64
BAB 9	KOMPAS	73
	A. Pengertian.....	73
	B. Jenis-Jenis Kompas.....	75
	C. Cara Membaca Kompas.....	77
	D. Cara Menggunakan Kompas Bidik	78
	E. Azimuth dan Back Azimuth	79
	F. Cara Menentukan Azimuth dan Back Azimuth.....	80
	G. Cara Menentukan Arah tanpa Menggunakan Kompas	81
BAB 10	PETA PITA.....	84
	A. Pengertian Peta Pita	84
	B. Kegunaan Peta Pita	86
	C. Perlengkapan Membuat Peta Pita	86
	D. Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Pembuatan Peta Pita.....	86
	E. Cara Membuat Laporan Peta Pita	87
	F. Simbol Gambar Peta Pita.....	91
BAB 11	PANORAMA	93
	A. Pengertian Panorama	93
	B. Macam-Macam Peta dalam Pramuka	94
	C. Cara Membuat Panorama (Sketsa Pemandangan).....	95
	D. Sketsa Panorama	96
	E. Bentuk/Model Sketsa Panorama.....	97
BAB 12	MENAKSIR	102
	A. Menaksir Lebar Sungai Dengan cara perbandingan .	102
	B. Menaksir Tinggi.....	102
	C. Menaksir Kecepatan Arus Sungai	103
	D. Menaksir Lebar Sungai dengan Perbandingan Segitiga.....	103
	E. Melakukan Penaksiran Lebar dengan Metode Perbandingan Segitiga.....	104
	F. Menaksir Tinggi dengan Perbandingan Segitiga	106

DAFTAR PUSTAKA.....	111
TENTANG PENULIS.....	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 8. 1. Tiang Bendera Sederhana.....	68
Gambar 8. 2. Tandu	69
Gambar 11. 1. Alat Pembidik.....	94
Gambar 11. 2. Contoh Hasil Gambar Sketsa Panorama.....	101



**MATERI KEPRAMUKAAN
PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN
POTENSI DIRI I (PKDP I)**

Dra. St. Maryam M, S.Pd., M.Pd.



BAB

1

SEJARAH PRAMUKA

A. Sejarah Pramuka di Dunia

Kelahiran Gerakan Pramuka Dunia dimulai pada Tahun 1907 ketika Robert Baden - Powell, seorang Letnan Jendral Angkatan Bersenjata Britania Raya, dan William Alexander Smith, pendiri Boy's Brigade, mengadakan perkemahan Kepanduan pertama di Kepulauan Brownsea, Inggris. Ide untuk mengadakan gerakan tersebut muncul ketika Baden-Powell dan pasukannya berjuang mempertahankan Kota Mafeking, Afrika Selatan, dari serangan tentara Boer.

Ketika itu, pasukannya kalah besar di dibandingkan tentara Boer. Untuk mengkalinya, sekelompok pemuda dibentuk dan dilatih untuk menjadi tentara sukarela. Tugas utama mereka adalah membantu militer mempertahankan kota. Mereka mendapatkan tugas-tugas yang ringan tapi penting; misalnya mengantarkan pesan yang diberikan Baden-Powell ke seluruh anggota militer di kota tersebut. Pekerjaan itu dapat mereka selesaikan dengan baik sehingga pasukan Baden-Powell dapat mempertahankan kota Mafeking selama beberapa bulan. Sebagai penghargaan atas keberhasilan yang mereka dapatkan, setiap anggota tentara sukarela tersebut diberi sebuah lencana. Gambar dari lencana ini kemudian digunakan sebagai logo dari Gerakan Pramuka Internasional. Keberhasilan Baden Powell mempertahankan Kota Mafeking membuatnya dianggap menjadi pahlawan. Dia kemudian menulis sebuah buku yang berjudul *Aids to Scouting* (ditulis tahun 1899), dan menjadi buku terlaris saat itu. Tahun 1920 diselenggarakan Jambore Dunia

BAB 2 | KODE KEHORMATAN

Kode kehormatan pramuka merupakan serangkaian ketentuan dasar (janji, nilai dan norma) yang harus dilaksanakan oleh seorang pramuka dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi ukuran atau standar tingkah laku pramuka. Sehingga bisa dikatakan bahwa kode kehormatan merupakan kode etik anggota Gerakan Pramuka, baik dalam kehidupan pribadi maupun di dalam masyarakat.

Cara menerapkan kode kehormatan pramuka sebagai berikut :

1. Pelaksanaan suatu kode kehormatan dibangun atas dasar kesukarelaan.
2. Kode kehormatan yang diterima atas dasar kesukarelaan dan menimbulkan rasa tanggung jawab langsung terhadap ketinggian budi pekerti.
3. Dalam menanamkan kode kehormatan tersebut. Pembina pramuka hendaknya memberikan pengertian melalui penimbangan akalanya, menumbuhkan semangat melalui penimbangan rasa dan membulatkan tekad/kemauan untuk melaksanakannya.

Bunyi kode kehormatan, sebagai berikut :

TRI SATYA

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

1. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila,

BAB 3

UPABUKLAT DAN UPATUPLAT PRAMUKA SIAGA, PENGGALANG DAN PENEGAK

Upacara adalah serangkaian perbuatan yang ditata dalam suatu ketentuan, peraturan yang wajib dilaksanakan, sehingga merupakan kegiatan yang teratur dan tertib, untuk membentuk suatu tradisi dan budi pekerti yang baik. Prinsip yang terpenting upacara haruslah dilaksanakan dengan khidmat, tenang, dan tertib. Sehingga kita dapat memahami isi dari upacara tersebut. Kita bisa lebih semangat dan bahkan bisa merasa haru, karena sebuah upacara yang sangat khidmat.

A. Jenis-Jenis Upacara

Adapun jenis-jenis upacara yang ada dalam Gerakan Pramuka yaitu :

1. Upacara umum, yaitu upacara yang dilakukan untuk kegiatan tertentu dengan menggunakan peraturan yang berlaku secara umum.
2. Upacara Pembukaan dan Penutupan Latihan, yaitu upacara yang dilaksanakan dalam rangka usaha memulai dan mengakhiri suatu pertemuan dilingkungan Gerakan Pramuka.
3. Upacara Pelantikan, yaitu upacara yang dilakukan dalam rangka peresmian seorang calon anggota Gerakan Pramuka, sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau upacara yang dilakukan dalam rangka pengangkatan pemegang jabatan tertentu dalam satuan.
4. Upacara Kenaikan Tingkat, yaitu upacara yang dilakukan dalam rangka kenaikan tingkat kecakapan umum yang

BAB 4

LATIHAN KETERAMBILAN BARIS BERBARIS (LKBB)

A. Pengertian LKBB

Suatu wujud fisik yang diperlukan untuk menanamkan kebiasaan tata cara hidup suatu organisasi masyarakat yang diarahkan kepada terbentuknya perwatakan tertentu.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud dari LKBB dibagi dua yaitu :
 - a. Maksud Umum adalah suatu latihan awal membela negara dan dapat membedakan hak dan kewajiban
 - b. Maksud Khusus adalah menanamkan rasa disiplin, mempertebal rasa semangat kebersamaan

2. Tujuan dari LKBB adalah :

Menumbuhkan sikap jasmani yang tegap dan tangkas, rasa persatuan, disiplin sehingga dengan demikian senantiasa dapat mengutamakan kepentingan tugas diatas kepentingan individu, dan secara tak langsung juga menanamkan rasa tanggung jawab. Menumbuhkan adalah mengarahkan pertumbuhan tubuh yang diperlukan untuk tugas pokok tersebut sampai dengan sempurna. Rasa persatuan adalah rasa senasib sepenanggungan serta adanya ikatan batin yang sangat diperlukan dalam menjalankan tugas. Disiplin adalah mengutamakan kepentingan tugas diatas kepentingan individu yang hakikatnya tidak lain dari pada keikhlasan, penyisihan/menyisihkan pilihan hati sendiri.

BAB

5

SANDI



A. Pengertian Sandi

Sandi berasal dari bahasa Sanskerta yang memiliki arti rahasia, sebab dalam sebuah sandi terdapat sebuah rahasia yang sulit dimengerti. Sandi bermula sejak zaman para pahlawan yang sering berkelana dan berpindah-pindah tempat tinggal. Sehingga mereka harus memiliki sebuah komunikasi rahasia yang dapat mengecoh atau mengelabui lawan-lawannya.

Sandi adalah cara mengirim pesan rahasia dimana hanya pengirim dan penerima saja yang tahu isi pesannya. Dalam kegiatan kepramukaan, berkirim sandi menjadi kegiatan yang

BAB

6

SEMAPHORE

Semaphore adalah suatu cara untuk mengirim dan menerima berita dengan menggunakan bendera, dayung, batang, tangan kosong atau dengan sarung tangan. Informasi yang didapat dibaca melalui posisi bendera atau tangan. Namun kini yang umumnya digunakan adalah bendera, yang dinamakan bendera *semaphore*.



Seorang yang sedang memeragakan gerakan semaphore

Pengiriman sandi melalui bendera semaphore ini menggunakan dua bendera, yang masing-masing bendera tersebut berukuran 45 cm x 45 cm dengan tongkat pegangan sepanjang 60 cm. Sebenarnya warna bendera tergantung pada asal pesan itu dikirim, jika dikirim dari darat maka warna bendera biru dan putih, jika dikirimkan dari laut, maka warna bendera merah dan orange. Pada awal abad ke 19, semaphore digunakan dalam komunikasi kelautan. Sedangkan di Indonesia bendera yang umum digunakan dalam kegiatan kepramukaan yang berwarna merah dan orange. Bagi pramuka terutama golongan penggalang hingga pandega keterampilan dan penguasaan semaphore sangat diperlukan. Selain semaphore menjadi salah satu syarat dalam SKU (Kecakapan Umum) dan SKK (Kecakapan Khusus Juru Semboyan dan SKK Juru Isyarat Bendera), semaphore akan sangat bermanfaat dalam situasi darurat

BAB

7

SIMPUL

A. Pengertian Simpul

Simpul merupakan salah satu hasil bentukan dari dua tali atau lebih. Tali sendiri adalah benda yang biasa digunakan dalam membuat simpul maupun jerat. Berbeda dengan **simpul**, jerat merupakan ikatan antara satu tali dengan satu benda, misalnya ikatan antara tali dengan satu tongkat.

Jenis tali yang biasa digunakan dalam kegiatan kepramukaan adalah tali yang berbahan nylon. Kelebihan dari tali berbahan nylon, yaitu ringan, mudah diatur, tingkat elastisitasnya tinggi, mudah dibuat simpul, dan sedikit menyerap air. Kekurangan dari tali berbahan nylon adalah tidak tahan panas dan mudah meleleh pada suhu tinggi, sehingga penyimpanannya harus di ruang yang terhindar dari cahaya matahari.

B. Macam-Macam Simpul

Berikut ini macam-macam tali simpul pramuka, yaitu :

1. Simpul Hidup

Simpul hidup merupakan simpul yang digunakan untuk mengikat tiang atau benda. Simpul ini cukup mudah untuk dilepas kembali. Di dalam kehidupan sehari-hari, simpul hidup dipakai untuk mengikat hewan.

BAB

8

PIONERING

Pramuka dapat dijadikan sebagai wadah bagi penguatan pendidikan karakter siswa baik di tingkat sekolah dasar, menengah maupun perguruan tinggi. Pionering merupakan salah satu materi yang harus dikuasai oleh setiap anggota pramuka golongan penggalang dan penegak yang terdapat dalam SKU dan SKK dalam menggunakan peralatan tongkat dan tali untuk membuat sebuah objek seperti tandu, menara pandang, tiang bendera. Hal ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pionering dalam kegiatan kepramukaan sebagai bagian dari penguatan pendidikan karakter.

Banyak materi dan kegiatan kepramukaan yang bisa digunakan sebagai wahana pembentukan serta meningkatkan nilai karakter siswa baik secara pribadi maupun berkelompok (regu). Materi pionering yang dapat diterapkan diantaranya pionering, diantaranya membuat tandu baik secara perorangan maupun berkelompok, membuat tiang bendera darurat secara berkelompok. Secara umum penguatan pendidikan karakter peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui kegiatan kepramukaan.

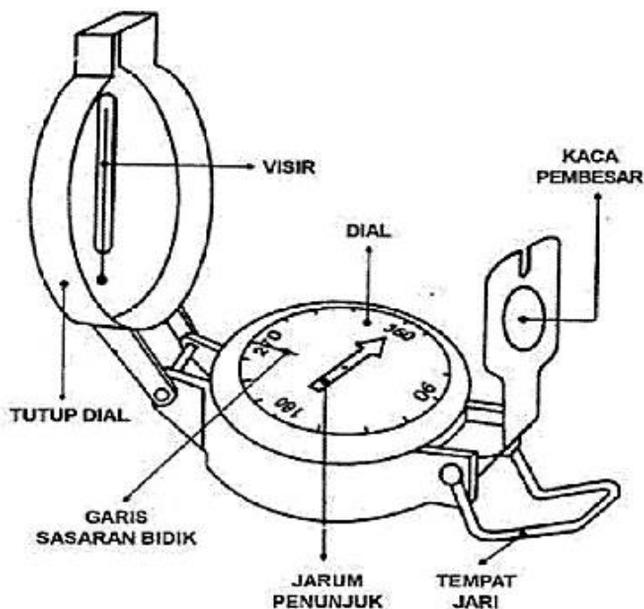
Kegiatan kepramukaan yang dapat diterapkan diantaranya pionering membuat tandu secara perorangan dan berkelompok, serta membuat tiang bendera secara berkelompok. Nilai karakter yang dapat diasah dalam pionering tersebut diantaranya percaya diri, mandiri, tanggung jawab, dan kerjasama.

Pionering (Pioneering dalam bahasa Inggris) adalah salah satu teknik pramuka dalam penggunaan peralatan tongkat dan tali yang dirangkai menjadi sebuah model suatu objek, 151 Seperti

BAB 9 | KOMPAS

A. Pengertian

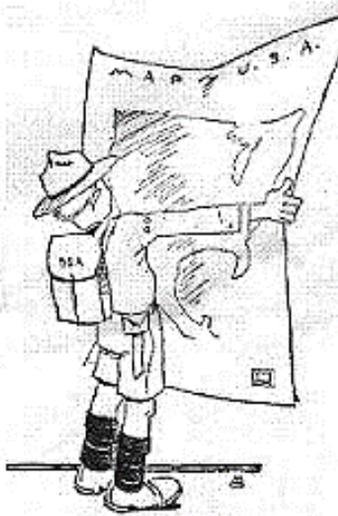
Kompas adalah alat bantu yang digunakan untuk menentukan arah mata angin. Di dalam kompas, selalu terdapat magnet sebagai komponen utamanya. Magnet tersebut berbentuk jarum yang pada keadaan bebas akan mengarah ke utara-selatan bumi. Hal inilah yang dijadikan dasar dalam pembuatan kompas. Fungsi utama kompas adalah untuk menentukan atau mengetahui arah dan besaran derajat suatu arah. Juga untuk mengetahui lokasi suatu medan berdasarkan peta. Di dalam kompas, terdapat bagian-bagian penting, yaitu:



BAB

10

PETA PITA



A. Pengertian Peta Pita

Peta pita adalah gambaran keadaan daerah/wilayah yang dilewati dalam suatu perjalanan/penjelajahan yang digambar pada gulungan kertas berbentuk pita. Peta pita & Peta perjalanan merupakan materi latihan kepramukaan yang sangat penting untuk mengembangkan rasa cinta alam & penguasaan lingkungan, penerapan pengetahuan tentang peta (skala, jarak, tanda-tanda alam, arah & sudut kompas, dsb), serta ketrampilan bekerja secara kelompok dengan teliti, kompak dan kebersamaan. Disebut Peta pita karena kertas yang akan digambar/digarap, digulung seperti pita mesin ketik.

BAB 11 | PANORAMA

A. Pengertian Panorama

Membuat panorama atau sketsa pemandangan, disebut juga peta panorama, merupakan salah satu teknik kepramukaan (scouting skill) yang harus dikuasai pramuka. Keterampilan membuat panorama atau sketsa pemandangan kerap kali menjadi materi dalam lomba kepramukaan bersama dengan menaksir tinggi, menaksir lebar sungai, peta pita, dan peta lapangan.

Panorama adalah membuat gambar suatu pemandangan (medan alam) dalam bentuk sketsa (gambar sederhana) yang menunjukkan suatu daerah dengan sudut pandang tertentu. Panorama berguna untuk melukiskan situasi dan kondisi suatu tempat pada satu waktu. Sehingga ketika suatu saat kembali lagi ke daerah tersebut kita akan dapat melihat perubahan-perubahan yang terjadi.

Namun membuat sketsa pemandangan, panorama, atau peta panorama, berbeda dengan melukis pemandangan pada umumnya. Dalam membuat panorama mempunyai beberapa aturan yang membedakannya dari gambar biasa, baik segi peralatan dan teknik menggambar.

Alat-alat yang harus disediakan antara lain; kertas gambar, pensil (untuk menggambar), penggaris, bolpoint (untuk menulis data-data), kompas, dan alat pembidik. Alat pembidik merupakan alat khusus dengan lubang berbentuk persegi panjang dengan dua garis bersilangan di tengahnya. Alat pembidik bisa dibuat dengan melubangi karton atau menggunakan bungkus korek api.

BAB 12 | MENAKSIR

Menaksir adalah memperkirakan (mengira-ngira) tinggi suatu pohon, lebar sebuah sungai, arus sungai, jarak perjalanan, keadaan cuaca dan mengukur berat suatu benda. Mengukur suatu tidak dengan perkiraan atau dengan menyebut sebuah bilangan. Perkiraan yang kita buat haruslah didasarkan pada suatu perhitungan dan pada sebuah bilangan yang sudah diketahui.

MACAM CARA MENAKSIR

A. Menaksir Lebar Sungai Dengan cara perbandingan

1. Tetapkan titik A diseberang sungai (pohon/batu)
2. Jadikan tempat kita berdiri (titik B)
3. Berjalanlah ke kiri/sisi sungai sejauh 10m, itu titik C
4. Dari titik C jalan terus sejauh 5m (setengah dari jarak BC) dan itu adalah titik D.
5. Dari titik D tersebut kita jalan menjauhi sungai ke arah E, dengan pandangan melihat ke samping. Berhentilah jika sudah melihat titik C dan titik A tepat satu garis.
6. Dengan demikian jarak lebar sungai adalah $2XDE$.

B. Menaksir Tinggi

1. Menaksir Tinggi Pohon
 - a. Kita berjalan dari pohon sejauh 11m, sebut saja titik B
 - b. Di titik B, berdiri seorang temanmu (diam) dengan sebatang Tongkat. Lalu kita maju 1m ke titik C

DAFTAR PUSTAKA

- Alamendeh. 2013. Jenis-jenis Ikatan dalam Tali Temali. Informasi Seputar Pendidikan, Kesehatan dan Peristiwa Dunia
- Berita Terkini. 2021. Mengenal Seluruh Sandi Pramuka Secara Lengkap. at: <https://kumparan.com/berita-terkini/mengenal-seluruh-sandi-pramuka-secara-lengkap-1x21OQg2ICP> (9 Januari 2022)
- Buku Panduan Kepramukaan, Agus Widodo, Klaten tahun 2012
- Dendy Marshall, C.F., revised by R.W. Kidner (1963). A History of the Southern Railway. London: Ian Allan. p.50
- Firmansyah.2015.Panduan Resmi Pramuka.Jakarta:Wahyu Media.
- Freeman, Robert. The Beatles: A Private View. NY: Barnes & Noble. hlm. 62. ISBN1-59226-176-0
- Guru, Among. 2018. Macam-macam Simpul Tali Pramuka Dilengkapi Gambar. Indormasi Seputar Pendidikan, Kesehatan dan Peristiwa Dunia
- History of the 1st "semaphore" Scout Group, A. M. Bray Penerbit A.M.D.C.Bray 1995 ISBN1006694795
- Keputusan Kwartir Nasional Pramuka Nomor : 178 Tahun 1979 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Upacara di Dalam Gerakan Pramuka.
- Karunia, Vanya dan Serafica Gischa. 2021. Sandi Morse: Rumus, Sejarah, Contoh, dan Cara Menghafal. at: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/23/133000369/sandi-morse-rumus-sejarah-contoh-dan-cara-menghafal?page=all> (09 Januari 2022)
- Setiawan Heri Muhammad, 2018. Pionering dalam Kegiatan Kepramukaan sebagai Bagian dari Penguatan Pendidikan Karakter.
- "Semaphore" (<http://pramukanetiza.blogspot.com/2009/02/semaphore.html>). Diakses pada 8 Januari 2022

Sugiharto.2017.Tingkatan Dalam Pramuka.Bandung:Talenta Buana

Sugiharto.2017.Keterampilan Pramuka.Bandung:Talenta Buana

Turner, J.T. Howard (1978). The London Brighton and South Coast Railway: 1. Origins and Formation. London: Batsford. p. 166.ISBN 071340257X

[https://pkssektorsman4watampone.wordpress.com/2016/03/17/latihan-keterampilan-baris-berbaris-lkbb/amp/](https://pkssektorsman4watampone.wordpress.com/2016/03/17/latihan-keterampilan-baris-berbaris-lkbb/)

<https://pdfcoffee.com/makalah-sejarah-pramuka-di-dunia-dan-di-indonesia-pdf-free.html>

<https://fpacs.uui.ac.id/wp-content/uploads/2017/12/Pramuka-Indonesia.pdf>

<https://pramukarek.or.id/index/sejarah-pramuka-indonesia/>

<http://en.wikipedia.org/wiki/Special:BookSources/1-59226-176-0>

<https://www.pramukaria.id/2013/06/belajar-semaphore-cara-mudah-cepat.html?m=1>. Diakses pada 8 Januari 2022

<http://kilaspramuka.blogspot.com/2014/11/materi-peta-pita.html>

<http://kumardika.blogspot.com/2017/02/peta-pita.html>

<http://paspraguneda.blogspot.com/p/peta-pita.html>

<https://pramukaayee.wordpress.com/teknik-kepramukaan/menaksir/>

<https://pdfcoffee.com/menaksir-pramuka-pdf-free.html>

<http://prama-asmat.blogspot.com/2012/08/peta-pita.html>

<https://kwarcab-kotatangerang.or.id/post/jenis-bagian-dan-fungsi-kompas>

<https://www.kwarcab-kotatangerang.or.id/post/menentukan-azimuth-dan-back-azimuth-pada-kompas>

<https://www.pramukaria.id/2015/09/jenis-bagian-dan-fungsi-kompas.html>

http://sumberbacaanlengkap.blogspot.com/2018/11/materi-kompas-pramuka_5.html

<https://www.scribd.com/document/394669720/Materi-Peta-Panorama>

[https://www.pramukaria.id/2014/03/membuat-panorama-sketsa-pemandangan.html?m=1#:~:text=Membuat%20panorma%20atau%20sketsa%20pemandangan,skill\)%20yang%20harus%20dikuasai%20pramuka.&text=Panorama%20adalah%20membuat%20gambar%20suatu,daerah%20dengan%20sudut%20pandang%20tertentu](https://www.pramukaria.id/2014/03/membuat-panorama-sketsa-pemandangan.html?m=1#:~:text=Membuat%20panorma%20atau%20sketsa%20pemandangan,skill)%20yang%20harus%20dikuasai%20pramuka.&text=Panorama%20adalah%20membuat%20gambar%20suatu,daerah%20dengan%20sudut%20pandang%20tertentu)

TENTANG PENULIS

Dra. St. Maryam M, S.Pd., M.Pd.



Penulis dilahirkan di Ujung Pandang, 28 Oktober 1959. Putri ke tujuh dari pasangan ayah H. Muhammad (Alm) dan ibu Hj. Suaeba (Almh).

Pendidikan dasar dan menengah ditempuh di daerah kelahirannya. Memperoleh gelar Sarjana Pertama (Dra.) jurusan Pengajaran dan Pengembangan Kurikulum di IKIP Ujung Pandang pada tahun 1983. Lalu memperoleh lagi gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) jurusan Pendidikan Matematika SD di IKIP Malang pada tahun 1996. Kemudian memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) jurusan Administrasi Umum di UNM pada tahun 2006. Kegiatan mengajar dimulai sejak tahun 1986 sejak mengabdikan sebagai PNS, hingga saat ini menjadi dosen tetap PGSD FIP UNM di Kampus V Parepare UNM. Pernah menjabat sebagai Kepala Laboratorium Kampus V Parepare UNM selama 1 periode tahun 2017-2021. Saat ini penulis menjabat sebagai Pembina Pramuka Putri Racana Ki Hajar Dewantara dan Raden Ajeng Kartini periode 2023-2024 di Kampus V Parepare UNM.